

Peran Strategis Penganggaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan Keuangan Organisasi Di Era Digital

Suhendi ^{a,1}, Laela ^{a,2*}, Shabrina Zalfa Hidayat ^{a,3}, Parel Ananda mahmudah ^{a,4},
Naila Fadiya Nurfasya ^{a,5}

^a Uin Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

² leellaaa21@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 11 April 2026;

Revised: 21 April 2026 ;

Accepted: 17 Mei 2026.

Kata-kata kunci:

Penganggaran;

Teknologi digital;

Organisasi

Keywords:

Budgeting;

Digital Technology;

Organization.

: ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis yang semakin dinamis menuntut organisasi memiliki sistem perencanaan keuangan yang efektif untuk menjaga stabilitas operasional dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi anggaran serta lemahnya pengawasan penggunaan dana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis penganggaran dalam meningkatkan efektivitas perencanaan keuangan organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal nasional, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran berperan penting sebagai alat perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan organisasi. Penganggaran yang disusun secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas penggunaan dana, memperkuat koordinasi antarbagian, serta membantu organisasi mencapai tujuan secara lebih efisien. Dalam era digital, proses penganggaran yang didukung teknologi keuangan digital dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi perencanaan keuangan organisasi. Dengan demikian, penganggaran strategis menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan organisasi modern.

ABSTRACT

The Strategic Role of Budgeting in Improving the Effectiveness of Organizational Financial Planning in the Digital Era. The increasingly dynamic business world demands that organizations have an effective financial planning system to maintain operational stability and support the achievement of organizational goals. However, in practice, various obstacles are still encountered, such as mismatches between budget plans and realization and weak oversight of fund utilization. This study aims to analyze the strategic role of budgeting in improving the effectiveness of organizational financial planning. The research method used is a literature study by reviewing various scientific sources such as books, national journals, and relevant scientific articles. The results show that budgeting plays a crucial role as a tool for organizational planning, control, evaluation, and decision-making. Systematically prepared budgeting can increase the effectiveness of fund utilization, strengthen coordination between departments, and help organizations achieve their goals more efficiently. In the digital era, budgeting processes supported by digital financial technology can improve the accuracy and efficiency of organizational financial planning. Thus, strategic budgeting is an important instrument in supporting the effectiveness of modern organizational financial management.

Copyright © 2026 (Suhendi, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Suhendi, S., Laela, L., Hidayat, S. Z., Mahmudah, P. A., & Nurfasya, N. F. (2026). Peran Strategis Penganggaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan Keuangan Organisasi Di Era Digital. *Aktiva : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 35–45.
<https://doi.org/10.56393/aktiva.v6i1.4319>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis yang semakin dinamis menyebabkan organisasi dituntut untuk mampu mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien (Purhantara, 2012). Persaingan usaha yang semakin ketat, perubahan kondisi ekonomi global, serta kemajuan teknologi yang berlangsung sangat cepat mendorong organisasi untuk memiliki sistem perencanaan keuangan yang terstruktur dan adaptif (Yuliana et al., 2025). Perencanaan keuangan yang baik diperlukan agar organisasi mampu mengelola pendapatan, pengeluaran, serta pengalokasian dana secara tepat sesuai kebutuhan operasional maupun pengembangan organisasi (Mappadang & Sinaga, 2022). Melalui perencanaan keuangan yang efektif, organisasi dapat meminimalkan risiko kerugian dan meningkatkan stabilitas keuangan dalam jangka panjang (Ferdiansa et al., 2025). Selain itu, perencanaan keuangan juga berfungsi sebagai dasar dalam menentukan prioritas program dan kebijakan organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal (Anwar, 2025). Dalam konteks tersebut, penganggaran menjadi salah satu bagian penting dalam manajemen keuangan organisasi karena berperan sebagai pedoman dalam penggunaan sumber daya keuangan secara sistematis dan terarah (Hery, 2020).

Penganggaran merupakan proses penyusunan rencana keuangan yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan organisasi selama periode tertentu (Abdi et al., 2023). Penganggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian yang membantu organisasi dalam mengarahkan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien (Sundayu et al., 2024). Melalui penganggaran, organisasi dapat memperkirakan kebutuhan dana, menentukan target pengeluaran, serta mengontrol penggunaan anggaran agar tetap sesuai dengan tujuan organisasi (Selfira et al., 2026). Selain itu, penganggaran juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja untuk menilai tingkat pencapaian program dan efektivitas penggunaan dana yang telah direncanakan (Selfira et al., 2026). Sistem penganggaran yang tersusun dengan baik mampu memberikan gambaran kondisi keuangan organisasi secara lebih jelas sehingga memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan (Anwar, 2025). Dengan adanya penganggaran yang terstruktur, organisasi dapat meminimalkan risiko pemborosan, meningkatkan efisiensi penggunaan dana, serta memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi (Hery, 2020).

Dalam praktiknya, masih banyak organisasi yang menghadapi berbagai kendala dalam proses penganggaran (Ummam et al., 2023). Ketidaksesuaian antara rencana anggaran dan realisasi penggunaan dana sering kali menyebabkan perencanaan keuangan menjadi kurang efektif dan sulit mencapai target yang telah ditetapkan (Ratnasari, 2022). Selain itu, lemahnya sistem pengawasan, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, serta kurangnya koordinasi antarbagian organisasi juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas penganggaran (Kuntadi & Rosdiana, 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penganggaran tidak hanya berkaitan dengan penyusunan angka-angka keuangan, tetapi juga memerlukan strategi pengelolaan yang baik agar dapat berjalan secara optimal (Zen & Ratnawati, 2025). Ketidakefektifan penganggaran dapat berdampak pada rendahnya efisiensi penggunaan sumber daya serta meningkatnya risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan organisasi. Oleh sebab itu, organisasi perlu meningkatkan kualitas sistem penganggaran melalui pengawasan yang lebih baik, koordinasi yang efektif, serta penerapan prosedur keuangan yang terstruktur agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal (Fuad dkk., 2020).

Dalam era digital, perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses penganggaran organisasi (Noviana et al., 2026). Penggunaan teknologi keuangan digital, seperti aplikasi penganggaran dan sistem informasi keuangan, dapat membantu organisasi meningkatkan akurasi data, efisiensi kerja, serta mempercepat proses pengawasan dan evaluasi anggaran (Juliani et al., 2025). Sistem digital memungkinkan informasi keuangan diperoleh secara real time sehingga memudahkan organisasi dalam memantau kondisi keuangan dan mengambil keputusan secara cepat

(Kusumawati et al., 2025). Selain itu, penerapan teknologi digital dalam penganggaran juga dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan transparansi pengelolaan dana organisasi (Rosmayani et al., 2025). Pemanfaatan teknologi tersebut menunjukkan bahwa sistem penganggaran berbasis digital mampu mendukung efektivitas perencanaan keuangan karena proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh pihak terkait. Dengan demikian, penganggaran yang didukung teknologi digital dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan organisasi modern serta memperkuat daya saing organisasi di tengah perkembangan bisnis yang semakin kompleks (Pratiwi & Nugroho, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penganggaran sebagai alat pengendalian keuangan organisasi. Sementara itu, kajian mengenai peran strategis penganggaran dalam meningkatkan efektivitas perencanaan keuangan organisasi masih relatif terbatas, terutama yang dikaitkan dengan perkembangan teknologi digital. Padahal, penganggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi keuangan, tetapi juga memiliki kontribusi penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan organisasi. Penelitian mengenai penganggaran yang terintegrasi dengan teknologi digital menjadi penting karena organisasi saat ini menghadapi tantangan pengelolaan keuangan yang semakin kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran strategis penganggaran dalam meningkatkan efektivitas perencanaan keuangan organisasi serta menjelaskan bagaimana dukungan teknologi digital dapat membantu proses penganggaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis maupun praktis bagi organisasi dalam mengembangkan sistem penganggaran yang lebih baik, modern, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman (Sari & Putra, 2022).

Selain berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, penganggaran juga memiliki peran strategis dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Melalui penganggaran, manajemen dapat menentukan prioritas program, mengalokasikan sumber daya sesuai kebutuhan, serta merancang strategi pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Penganggaran yang disusun secara sistematis mampu memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan organisasi sehingga membantu pimpinan dalam menentukan kebijakan yang tepat dan efektif. Di samping itu, efektivitas perencanaan keuangan organisasi juga dipengaruhi oleh keterlibatan seluruh bagian organisasi dalam proses penyusunan anggaran. Partisipasi berbagai pihak dalam penganggaran dapat meningkatkan koordinasi, komunikasi, serta rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan program yang telah direncanakan. Dengan adanya keterlibatan tersebut, kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penyusunan anggaran dapat diminimalkan dan penggunaan dana menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, penganggaran yang dilakukan secara partisipatif dan terintegrasi dapat memperkuat kualitas perencanaan keuangan organisasi secara keseluruhan (Sirait dkk., 2025; Khaddafi dkk., 2024).

Keunikan penelitian ini terletak pada fokus pembahasannya yang lebih menekankan pada peran strategis penganggaran dalam meningkatkan efektivitas perencanaan keuangan organisasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya membahas penganggaran sebagai alat perencanaan keuangan secara umum, penelitian ini lebih menyoroti bagaimana penganggaran dapat membantu organisasi dalam menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran secara efektif. Penelitian ini juga menekankan pentingnya penganggaran dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan organisasi. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran mengenai kontribusi teknologi digital dalam meningkatkan kualitas sistem penganggaran agar lebih transparan, akurat, dan efisien. Pengintegrasian aspek penganggaran strategis dan teknologi digital menjadi nilai kebaruan yang membedakan penelitian ini dari kajian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan konsep penganggaran modern yang dapat mendukung stabilitas keuangan organisasi serta meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis konsep dan praktik penganggaran dalam manajemen keuangan organisasi secara sistematis dan terstruktur. Proses pencarian literatur dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, dan Scopus. dengan menggunakan kata kunci *Budgeting; digital technology; Organization*. Artikel yang dipilih merupakan publikasi ilmiah tahun 2020–2026 yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas penganggaran dan manajemen keuangan organisasi, tersedia dalam bentuk full text, serta berasal dari jurnal ilmiah bereputasi. Adapun kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan, duplikat, dan tidak memiliki sumber akademik yang jelas. Tahapan analisis dilakukan melalui identifikasi, seleksi, evaluasi, pengelompokan, dan sintesis hasil penelitian sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran penganggaran dalam mendukung efektivitas perencanaan dan kinerja keuangan organisasi. Pendekatan SLR dinilai mampu meningkatkan validitas dan transparansi penelitian karena menggunakan prosedur pencarian dan seleksi artikel secara sistematis serta dapat direplikasi oleh peneliti lain.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitan ini menunjukkan bahwa efektivitas penganggaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses perencanaan keuangan. Penggunaan teknologi seperti ERP, business analytics, dan sistem informasi keuangan digital memungkinkan organisasi memperoleh data keuangan secara real-time sehingga proses evaluasi dan pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan akurat. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital bukan hanya menjadi pendukung administrasi keuangan, tetapi telah berkembang menjadi bagian penting dalam strategi organisasi modern.

Berikut ini tabel sintasis literatur penggunaan teknologi terkait ERP, business analytics, dan sistem informasi keuangan digital.

Tabel 1. Sintesis Literatur Teknologi ERP, Business Analytics ,dan sistem informasi

Penulis dan tahun	Fokus penelitian	Metode	Hasil penelitian	Relevansi dengan penelitian
Bergmann et al. (2020)	Penggunaan busines analytics dalam proses budgeting	Kuantitatif (survey)	Business analytics membantu mempercepat proses budgeting dan meningkatkan kepuasan terhadap sistem penganggaran karena data lebih akurat dan real-time.	Mendukung pembahasan tentang pentingnya digitalisasi dalam efektivitas perencanaan keuangan
Lipelis (2024)	Strategi budgeting berbasis ERP di era digital	Econometric analysis	Implementasi ERP terbukti mampu mengurangi budget variance, meningkatkan kontrol keuangan, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan.	Mendukung pembahasan tentang efektivitas ERP dalam pengendalian anggaran organisasi.
Hastharita et al. (2025)	Sistem informasi akuntansi berbasis ERP dan cloud	Bibliometric analysis	ERP dan cloud accounting mendorong transformasi sistem informasi keuangan menjadi lebih cepat, terintegrasi, dan berbasis analytics.	Menjelaskan perkembangan sistem informasi keuangan digital dalam organisasi modern.

Berdasarkan Tabel 1 tentang sintesis literatur, dapat diketahui bahwa perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh yang besar terhadap efektivitas penganggaran dan perencanaan keuangan organisasi. Penelitian Bergmann et al. menunjukkan bahwa penggunaan business analytics mampu

membantu organisasi mempercepat proses budgeting serta meningkatkan akurasi data dan kualitas pengambilan keputusan karena informasi keuangan dapat diperoleh secara real-time (Bergmann et al., 2020). Selain itu, penelitian Lipelis menjelaskan bahwa implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dapat meningkatkan kontrol keuangan, mengurangi budget variance, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan organisasi (Lipelis, 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa ERP memiliki peran penting dalam mendukung integrasi data keuangan sehingga proses pengawasan dan evaluasi anggaran menjadi lebih efektif dan terstruktur. Sistem digital yang terintegrasi juga membantu organisasi mengurangi keterlambatan dalam penyampaian informasi keuangan antarunit kerja. Dengan demikian, penerapan teknologi digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan organisasi modern.

Penelitian Hastharita et al. menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis ERP dan cloud accounting mampu mendorong transformasi sistem informasi keuangan menjadi lebih cepat, terintegrasi, dan berbasis analytics (Hastharita et al., 2025). Sistem informasi keuangan digital membantu organisasi meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempercepat pelaporan keuangan, dan mempermudah proses monitoring anggaran secara real-time. Berdasarkan hasil sintesis literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa ERP, business analytics, dan sistem informasi keuangan digital memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas perencanaan keuangan organisasi. Pemanfaatan teknologi digital memberikan kemudahan bagi organisasi dalam mengakses informasi keuangan secara cepat dan akurat sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih tepat. Namun, implementasi teknologi digital juga memerlukan kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan kemampuan organisasi dalam mengelola sistem secara optimal. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan sistem digital tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan organisasi dalam mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam proses kerja secara menyeluruh.

Selain kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi, organisasi juga perlu memperhatikan proses integrasi sistem agar penerapan teknologi digital dalam penganggaran dapat berjalan secara optimal (Lipelis, 2024). Integrasi sistem yang baik memungkinkan pertukaran data antarbagian dilakukan secara lebih cepat sehingga informasi keuangan dapat diperoleh secara akurat dan konsisten. Dengan adanya integrasi tersebut, proses penyusunan anggaran, pengawasan, serta evaluasi dapat dilakukan secara lebih efektif sehingga membantu organisasi meningkatkan kualitas perencanaan keuangan. Sistem yang terintegrasi juga dapat mengurangi risiko terjadinya duplikasi data maupun kesalahan pencatatan yang sering muncul pada sistem manual. Kondisi ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital berperan penting dalam menciptakan sistem penganggaran yang lebih efisien dan transparan. Oleh sebab itu, organisasi perlu membangun sistem informasi yang mampu mendukung koordinasi antarunit kerja secara lebih baik.

Pemanfaatan teknologi digital juga memberikan kemudahan bagi organisasi dalam melakukan proses monitoring dan pengendalian anggaran secara berkelanjutan (Bergmann et al., 2020). Data keuangan yang tersaji secara real-time memungkinkan manajemen mendeteksi perubahan kondisi keuangan dengan lebih cepat serta mengambil langkah penyesuaian yang diperlukan. Hal ini menjadi penting karena lingkungan bisnis yang terus berkembang menuntut organisasi untuk lebih responsif terhadap perubahan dan mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Teknologi digital membantu organisasi memperoleh informasi yang lebih akurat sehingga proses pengendalian keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif. Selain itu, sistem monitoring berbasis digital memungkinkan organisasi mengidentifikasi potensi penyimpangan penggunaan anggaran sejak dini. Dengan demikian, tindakan evaluasi dan perbaikan dapat dilakukan lebih cepat agar penggunaan anggaran tetap sesuai dengan tujuan organisasi.

Penerapan sistem penganggaran berbasis digital juga berdampak pada peningkatan transparansi dalam pengelolaan keuangan organisasi (Hastharita et al., 2025). Informasi yang tersimpan dalam

sistem dapat diakses sesuai kebutuhan sehingga mempermudah proses pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran. Transparansi tersebut membantu organisasi mengurangi potensi kesalahan pencatatan serta meningkatkan akuntabilitas dalam penggunaan dana. Dengan sistem yang lebih terbuka dan terstruktur, proses evaluasi anggaran dapat dilakukan secara lebih objektif dan terukur. Selain itu, keterbukaan informasi keuangan juga dapat meningkatkan kepercayaan antarbagian organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi keuangan, tetapi juga mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang lebih baik.

Penggunaan business analytics memberikan manfaat bagi organisasi dalam mengolah data keuangan menjadi informasi yang lebih bernilai (Bergmann et al., 2020). Data yang sebelumnya hanya digunakan sebagai laporan administratif dapat diolah menjadi dasar dalam proses analisis dan pengambilan keputusan strategis. Kemampuan sistem dalam mengidentifikasi pola dan kecenderungan data keuangan membantu organisasi menyusun perencanaan yang lebih efektif sesuai kebutuhan operasional. Selain itu, business analytics memungkinkan organisasi melakukan prediksi terhadap kebutuhan anggaran di masa mendatang berdasarkan data historis dan kondisi aktual organisasi. Pemanfaatan analisis data tersebut membantu manajemen mengurangi risiko kesalahan dalam penyusunan perencanaan keuangan. Dengan demikian, penggunaan business analytics dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan memperkuat kualitas strategi keuangan organisasi.

Implementasi ERP juga membantu organisasi meningkatkan koordinasi antarbagian karena seluruh data keuangan dan operasional tersimpan dalam sistem yang sama (Lipelis, 2024). Kondisi tersebut mengurangi terjadinya keterlambatan pertukaran informasi serta meminimalkan kesalahan akibat perbedaan data antarunit kerja. Dengan koordinasi yang lebih baik, organisasi dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Sistem ERP juga memungkinkan setiap unit kerja mengakses informasi yang relevan sesuai kebutuhan sehingga mendukung kelancaran proses operasional organisasi. Selain itu, integrasi data dalam ERP membantu organisasi menciptakan alur kerja yang lebih sistematis dan terstruktur. Oleh karena itu, penerapan ERP menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung efektivitas penganggaran dan pengelolaan keuangan organisasi.

Perkembangan teknologi digital juga mendorong organisasi untuk mengubah pendekatan penganggaran yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi lebih fleksibel dan berbasis data (Bergmann et al., 2020). Pada sistem penganggaran tradisional, proses penyusunan anggaran sering kali membutuhkan waktu yang relatif lama karena dilakukan secara manual dan melibatkan berbagai tahapan administrasi. Namun, dengan adanya sistem digital, proses penganggaran dapat dilakukan secara lebih cepat karena data yang digunakan telah tersimpan dalam sistem yang terintegrasi. Kondisi tersebut memungkinkan organisasi mempercepat proses pengolahan informasi keuangan serta meningkatkan ketepatan dalam penyusunan rencana anggaran. Selain itu, sistem digital membantu organisasi melakukan penyesuaian anggaran secara lebih cepat sesuai perubahan kondisi lingkungan bisnis. Dengan demikian, penganggaran berbasis digital mampu meningkatkan fleksibilitas organisasi dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang.

Sistem penganggaran berbasis digital juga membantu organisasi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Hastharita et al., 2025). Data yang tersimpan dalam sistem dapat diolah menjadi laporan yang lebih rinci dan mudah dipahami oleh manajemen. Selain itu, penggunaan teknologi memungkinkan proses pelaporan dilakukan secara otomatis sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan yang biasanya terjadi pada pencatatan manual. Pelaporan yang lebih akurat akan membantu organisasi dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan penggunaan anggaran secara menyeluruh. Ketersediaan laporan keuangan yang cepat dan tepat juga mendukung proses pengambilan

keputusan yang lebih efektif. Oleh sebab itu, penerapan sistem digital dalam pelaporan keuangan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan informasi keuangan organisasi.

Dalam proses pengambilan keputusan, informasi keuangan memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan kebijakan organisasi (Bergmann et al., 2020). Teknologi digital memberikan kemudahan dalam menyediakan informasi keuangan secara cepat dan tepat sehingga manajemen dapat merespons berbagai perubahan kondisi organisasi dengan lebih efektif. Ketersediaan informasi secara real-time memungkinkan proses pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan kondisi aktual organisasi dan bukan hanya berdasarkan data historis semata. Selain itu, teknologi digital membantu manajemen memperoleh gambaran kondisi keuangan organisasi secara lebih menyeluruh dan akurat. Informasi yang tersedia secara cepat juga mendukung organisasi dalam menentukan strategi yang lebih tepat sesuai kebutuhan operasional. Dengan demikian, teknologi digital memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan organisasi.

Selain memberikan manfaat yang besar, penerapan teknologi digital dalam penganggaran juga menghadapi berbagai tantangan, seperti biaya implementasi yang cukup besar, kebutuhan pembaruan sistem secara berkala, serta kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi (Hastharita et al., 2025). Organisasi perlu menyiapkan strategi implementasi yang matang agar penerapan sistem digital dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat yang maksimal. Pelatihan sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting agar penggunaan teknologi dapat dilakukan secara efektif sesuai kebutuhan organisasi. Selain itu, organisasi juga perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang digunakan mampu mendukung operasional sistem secara berkelanjutan. Tantangan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan teknologi digital tidak hanya bergantung pada kecanggihan sistem, tetapi juga pada kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan. Oleh karena itu, kesiapan organisasi menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas implementasi teknologi digital di bidang penganggaran dan perencanaan keuangan.

Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital memberikan dampak yang signifikan terhadap proses penganggaran dan perencanaan keuangan organisasi (Hastharita et al., 2025). Penerapan ERP, business analytics, serta sistem informasi keuangan digital memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan akurasi data, efisiensi proses kerja, penguatan pengawasan, serta percepatan pengambilan keputusan. Teknologi digital membantu organisasi menciptakan sistem penganggaran yang lebih terintegrasi, transparan, dan berbasis data sehingga kualitas pengelolaan keuangan dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga mendukung organisasi menjadi lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan dukungan teknologi yang tepat, organisasi dapat meningkatkan daya saing serta memperkuat keberlanjutan pengelolaan keuangan di era digital. Oleh karena itu, pengembangan sistem penganggaran berbasis teknologi menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung efektivitas perencanaan keuangan organisasi modern.

Simpulan

Penganggaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas perencanaan keuangan organisasi di era digital. Penganggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat penyusunan rencana keuangan, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian, evaluasi, serta dasar dalam proses pengambilan keputusan manajerial yang mendukung pencapaian tujuan organisasi. Perkembangan teknologi digital, seperti ERP, business analytics, dan sistem informasi keuangan digital, terbukti mampu meningkatkan kualitas proses penganggaran melalui peningkatan akurasi data, percepatan penyusunan laporan keuangan, serta penguatan pengawasan dan evaluasi anggaran secara real-time. Selain itu, penerapan sistem digital membantu organisasi meningkatkan koordinasi antarbagian, memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam penggunaan anggaran. Pemanfaatan teknologi digital juga mendorong organisasi menjadi lebih adaptif dan responsif

terhadap perubahan lingkungan bisnis karena informasi keuangan dapat diperoleh secara cepat dan akurat. Dengan sistem penganggaran yang terintegrasi dan berbasis teknologi digital, organisasi dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, memperkuat kualitas perencanaan keuangan, serta mendukung keberlanjutan dan daya saing organisasi secara lebih efektif di era modern.

Referensi

- Abdi, M. N., Syamsuddin, S., Burhanuddin, C. I., & Amrana, A. (2023). Implementasi Anggaran Dalam Pengembangan Bisnis Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Makanan Tradisional Gogos). *Jurnal Ilmiah Manajemen E M O R*, 7(2), 213–222. <https://doi.org/10.32529/jim.v7i2.3119>
- Ahmad, R., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh sistem penganggaran terhadap efektivitas kinerja organisasi. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(2), 115–124.
- Akbar, M., & Indani, F. T. (2026). Tinjauan literatur sistematis: Analisis tren penelitian dan metodologi mengenai praktik penganggaran dan analisis keuangan (2015–2025). *Winter Journal: IMWI Student Research Journal*, 7(1). <https://doi.org/10.52851/wt.v7i1>
- Anwar, S. (2025). Dampak Budgeting Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial. *Adpertens Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 66–78. <https://doi.org/10.63424/adpertens.v2i1.241>
- Aulia, S., Sivano, T. T., Purnomo, D. H., & Kirana, R. T. (2026). Transformasi digital dalam akuntansi: Peran accounting information systems dalam mendorong aksesibilitas data. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1).
- Bergmann, A., et al. (2020). The impact of business analytics on budgeting and financial planning. *Journal of Accounting and Organizational Change*.
- Bergmann, M., Brück, C., Knauer, T., & Schwering, A. (2020). Digitalization of the budgeting process: Determinants of business analytics use and its effect on satisfaction with the budgeting process. *Journal of Management Control*, 31, 25–54. <https://doi.org/10.1007/s00187-019-002>
- Deloitte. (2022). *Corporate finance and performance survey*. Deloitte Official Website.
- Faccia, A., & Petratos, P. (2021). Blockchain, enterprise resource planning (ERP), and accounting information systems (AIS): Research on e-procurement and system integration. *Applied Sciences*.
- Ferdiansa, M., Pandin, M. Y. R., Nabilah, P., Sodikin, A. O., & Adabi, C. F. (2025). Dampak perencanaan anggaran, pengelolaan utang dan tabungan terhadap stabilitas keuangan mahasiswa. *Balance Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 605–620. <https://doi.org/10.59086/jam.v4i2.883>
- Hastharita, P. W., et al. (2025). Sistem informasi akuntansi berbasis ERP dan cloud accounting dalam transformasi digital. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/9575>
- Hastharita, P., et al. (2025). Transformasi sistem informasi akuntansi berbasis enterprise resource planning (ERP) dan cloud accounting pada era digital. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*.
- Heliani, Iskandar, Y., & Kurniawan. (2026). Transformasi digital dan pelaporan keuangan di Indonesia: Peran kesiapan organisasi, cloud accounting, big data, dan AI. *International Journal of Business and Society*, 27(1), 86–104.
- Hery. (2020). *Manajemen keuangan*. Grasindo.
- Ivanisevic, A., Losonc, A., Radisic, M., Njegovan, M., & Pavlovic, A. (2020). Development of an effective planning model to improve financial performance. *Foundations of Management*. https://doi.org/10.23762/FSO_VOL8_NOI_5
- Juliani, D., Pasaribu, G. A., Harahap, C. a. P., Nasution, N. A., & Kurniawan, H. (2025). Sistem Informasi Manajemen Keuangan: Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Pengelolaan Keuangan. *Imamah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 52–58. <https://doi.org/10.65311/jmpi.v3i2.1630>
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Khaddafi, M., Aulia, N. B., & Anggreani, A. D. (2024). Strategi penganggaran berbasis data: Meningkatkan akurasi dan efisiensi keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(4), 115–127.
- Kuntadi, C., & Rosdiana, D. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (Literature Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 142–152. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i2.1201>

-
- Kusumawati, I., Ramadani, M., & Sukiyaningsih, T. W. (2025). Pengaruh Sistem Akuntansi Biaya Berbasis Teknologi Digital Terhadap Efisiensi Operasional Dan Pengambilan Keputusan Manajerial. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 12(2), 170–188. <https://doi.org/10.30656/jak.v12i2.11013>
- Lipelis, M. (2024). Innovative budgeting strategies in the digital era: Leveraging ERP systems to enhance financial control. *Scientific Journal of Bielsko-Biala School of Finance and Law*. <https://doi.org/10.19192/wsfp.sj4.2024.24>
- Lipelis, Z. (2024). Enterprise resource planning (ERP) implementation and financial management effectiveness. *Journal of Digital Business Systems*.
- Mappadang, A., & Sinaga, M. (2022b). Pentingnya Perencanaan Keuangan Yang Cerdas dan Efektif Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal ABDINUS Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), 665–675. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.17728>
- Martínez-Caro, E., Cegarra-Navarro, J. G., & Alfonso-Ruiz, F. J. (2020). Digital technologies and firm performance: The role of digital organizational culture. *Technological Forecasting and Social Change*. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.119962>
- Michelon, P. S., Lunkes, R. J., & Bornia, A. C. (2020). Capital budgeting: A systematic literature review. *Production*. <https://doi.org/10.1590/0103-6513.20190020>
- Nasiri, M., Ukko, J., Saunila, M., Rantala, T., & Rantanen, H. (2020). Digital-related capabilities and financial performance: The mediating effect of performance measurement systems. *Technology Analysis & Strategic Management*. <https://doi.org/10.1080/09537325.2020.1772966>
- Noviana, F., Ibrahim, S. H., Suryani, S., Rissanti, D. A., & Juliyanto, M. A. (2026). Pengaruh Penggunaan Teknologi pada Perusahaan terhadap Efisiensi Penganggaran Perusahaan Manufaktur di Era Industri 4.0. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 3(1), 01–10. <https://doi.org/10.61132/apke.v3i1.2098>
- Pratiwi, N., & Nugroho, A. (2023). Penganggaran digital dan efektivitas perencanaan keuangan organisasi. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 11(1), 45–57.
- Pratiwi, R., & Nugroho, A. (2023). Pemanfaatan sistem informasi digital dalam meningkatkan efektivitas penganggaran organisasi. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, 8(2).
- Pratolo, S., Sofyani, H., & Anwar, M. (2020). Performance-based budgeting implementation in higher education institutions: Determinants and impact on quality. *Cogent Business & Management*. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1786315>
- Purhantara, W. (2012). Kepemimpinan Bisnis Indonesia di Era Pasar Bebas. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.575>
- Ratnasari, D. (2022). Menilik Penyebab Deviasi antara Rencana dengan Realisasi Belanja Satuan Kerja Kementerian Negara/Lembaga: Studi Kasus Kantor Pertanahan Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 91–101. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i2.101>
- Rosmayani, R., Arham, A., Syukri, F., Fatimah, F., & Arodhiskara, Y. (2025). Penggunaan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kota Parepare. *Journal AK-99.*, 5(1), 163–168. <https://doi.org/10.31850/ak99.v5i1.3724>
- Sari, N., & Putra, A. (2022). Efektivitas sistem penganggaran terhadap perencanaan keuangan organisasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(1).
- Selfira, M. E., Mulia, D. P., Perdana, V., & Ramadhantie, T. S. (2026). Analisis Varians Sebagai Indikator Efisiensi dan Kinerja Anggaran: Sebuah Tinjauan Literatur. *RIGGS Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 11293–11300. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5404>
- Selfira, M. E., Mulia, D. P., Perdana, V., & Ramadhantie, T. S. (2026b). Analisis Varians Sebagai Indikator Efisiensi dan Kinerja Anggaran: Sebuah Tinjauan Literatur. *RIGGS Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 11293–11300. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5404>
- Sirait, M. D., Faisal, A., Alhadad, M., Subagya, M. A., Rijki, A. A., & Syahwildan, M. (2025). Penganggaran sebagai alat strategis dalam perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 2(2). <https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUMBIDTER/article/view/701>
- Sundayu, N. N., Azzahra, S., Anggraini, F. T., Amelia, R., & Rodiah, S. (2024). Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Pada Kegiatan Tahunan Organisasi
-

- XYZ. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 4(1), 97.
<https://doi.org/10.35308/jimetera.v4i1.8895>
- Susanto, E. (2024). Transformasi digital dalam sistem penganggaran modern. *Jurnal Sistem Informasi dan Keuangan*, 6(1), 21–33.
- Ummam, A. N. R. N., Qodarina, N., Siregar, P. I. R., & Firmansyah, A. (2023). Kendala dan kelemahan Sistem Penganggaran Berbasis Kinerja Sektor Publik: Suatu tinjauan. *Journal of Law Administration and Social Science*, 3(1), 63–71. <https://doi.org/10.54957/jolas.v3i1.378>
- Usman, A., Mediaty, M., Anggraeni, A. D., Nusa, G. T., & Anugrah, N. D. (2025). Peran teknologi digital dalam mengintegrasikan perencanaan strategis dan penganggaran: Sebuah tinjauan literatur. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*.
<https://doi.org/10.31538/ijse.v9i1.8895>
- Utami, M., Barus, I. I., Arum, M., Mahdi, F. M., & Sugihyanto, T. (2026). Peran fintech, analitik data real-time, dan sistem ERP dalam memperkuat akurasi anggaran dan pengambilan keputusan strategis dalam akuntansi perusahaan Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4).
- Yuliana, Y., Anindia, D., Permata, A. Y., Novianti, R., & Sumarlan, A. (2025). Desain Sistem Pengendalian Manajemen yang Efektif dalam Menjawab Tantangan Lingkungan Bisnis yang Dinamis. *Journal of Sharia Economics Banking and Accounting*, 2(2), 189–199.
<https://doi.org/10.52620/jseba.v2i2.255>
- Zen, G. A., & Ratnawati, D. (2025). Analisis Efisiensi Pengelolaan Anggaran Perjalanan Dinas dan Implikasinya terhadap Strategi Bisnis pada Perusahaan Distribusi Bahan Bangunan. *EKOMA Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 5(1), 484–491.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i1.11673>